

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya.<sup>1</sup> Secara faktual pasar modal telah menjadi pusat saraf finansial (*financial nerve centre*) pada dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak mungkin dapat eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik. Selain itu, pasar modal juga dijadikan sebagai salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara yang menjalankan dua fungsi sebagai sarana bagi pendanaan usaha dan sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau

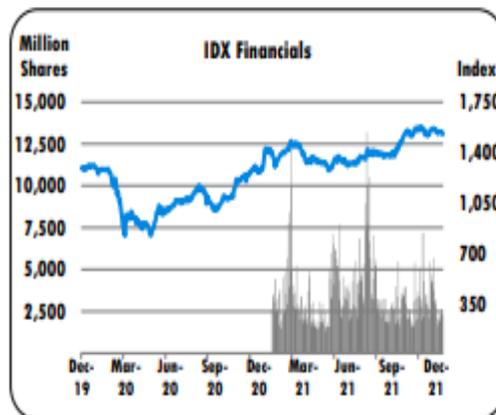
---

<sup>1</sup> Pandu Adi Cakranegara, “Perubahan Struktur Industri Perbankan Dan Perkembangan Pasar Modal Periode 2010-2021” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 26, No. 1 (June 1, 2022), h. 320–325.

investor.<sup>2</sup> Adapun aktivitas pasar modal di Indonesia pada saat ini cukup meningkat secara signifikan dibanding pada saat akhir tahun 2020. Hal itu telah terupdate pada OJK dalam data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyebutkan, hingga Desember 2021 jumlah investor pasar modal menembus 7,48 juta investor. Jumlah tersebut melesat 92,70 persen dibandingkan akhir tahun 2020 yang sebanyak 3,88 juta investor.<sup>3</sup>

### Gambar 1.1

#### Grafik Idx Finance



Sumber: website resmi idx

<sup>2</sup> R Adisetiawan, "Kausalitas Ekonomi Makro Dan Global Terhadap Pasar Modal Indonesia," *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Vol. 2, No. 1 (March 23, 2018), h. 66.

<sup>3</sup> OJK, "Siaran Pers: Pasar Modal Indonesia Menguat Dorong Pemulihan Ekonomi," <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Pasar-Modal-Indonesia-Menguat-Dorong-Pemulihan-Ekonomi.aspx>. diakses pada Desember 2021, pukul 13.30 WIB.

Dari gambar diatas diketahui statistik pasar modal pada sektor finance mengalami kenaikan sepanjang tahun 2021. Hal ini membuktikan sektor keuangan adalah salah satu sektor yang banyak diminati oleh investor dipasar modal. Sektor finance merupakan salah satu sektor di bursa efek Indonesia yang selalu berdampingan eksistensinya dengan kehidupan masyarakat, baik dari segi produk maupun layanan. Sektor finance atau sektor keuangan sendiri memiliki sub sektor Investment service. Investment service yaitu kegiatan yang terkait dengan investasi dalam instrumen keuangan. Biasanya, bentuk layanan investasi yang paling umum adalah penyediaan saran investasi dan penyediaan layanan manajemen portofolio (kolektif atau diskresioner).<sup>4</sup> Alasan penulis mengambil penelitian pada objek perusahaan-perusahaan yg terdaftar pada bursa efek dengan sub sektor investment service yaitu karna investment service adalah salah satu jasa investasi perusahaan-perusahaan dimana pada sektor ini masih belum banyak kajian yang meneliti sehingga penulis tertarik untuk melakukan kajian pada objek ini.

---

<sup>4</sup> MFSA, "Jenis Layanan Investasi," 2022, [https://www-mfsa-mt.translate.google.com/consumers/investments/types-of-investment-services/?x\\_tr\\_sl=en&x\\_tr\\_tl=id&x\\_tr\\_hl=id&x\\_tr\\_pto=sc](https://www-mfsa-mt.translate.google.com/consumers/investments/types-of-investment-services/?x_tr_sl=en&x_tr_tl=id&x_tr_hl=id&x_tr_pto=sc), diakses pada 5 Nov. 2022, pukul 16.31 WIB.

Secara umum, pasar modal dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli saham untuk melakukan suatu transaksi dalam rangka memperoleh modal.<sup>5</sup> Sedangkan investasi itu sendiri merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan untuk mengembangkan aset. Menurut ahli investasi mengatakan beberapa pemahaman, salah satunya Tandelilin yaitu memberikan pendapat bahwa Investasi adalah transaksi mengeluarkan jumlah dana dan sumber daya saat sekarang untuk mendapatkan penghasilan di masa depan.<sup>6</sup>

Beberapa pandangan masyarakat terhadap investasi saham pada umumnya dinilai sebagai spekulatif karena mengandung perjudian dalam transaksinya maka dilarang oleh agama Islam, sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang saham. Saat ini jual beli saham yang semakin menjadi sesuatu yang biasa dalam proses kemajuannya, karena itulah rintangan zaman dalam bidang ekonomi terjadi sesuai keinginan masyarakat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data dari KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) jumlah investor saham di pasar modal pada tahun 2021

---

<sup>5</sup> Akhmad Faozan, "Konsep Pasar Modal Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 13, No. 1 (2022), h. 20.

<sup>6</sup> Wawan Setiawan and Akhmad Faozan, "Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 12, No. 2 (November 15, 2021), h. 210.

masih sedikit yaitu 4.515.103 orang atau 2% dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 272.229.372 orang. Dengan demikian, data ini menunjukkan masyarakat masih belum mengetahui transaksi saham. Bursa efek Indonesia merupakan salah satu tempat alternatif dalam perolehan dana yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana transaksi saham kemudian dengan tujuan untuk memperdagangkan jual beli efek diantara para perusahaan. Adapun pasar yang menjual belikan sekuritas dalam waktu panjang (lebih dari satu tahun) maka disebut pasar modal, transaksi jual beli sekuritas dapat terjadi didalam bursa maupun diluar bursa (*over the counter*).<sup>7</sup>

Pesatnya pasar modal mendorong setiap perusahaan yang terlibat didalamnya untuk terus bersaing dalam mempertahankan nilai perusahaan masing-masing. Nilai dari sebuah perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan harga saham. Harga saham selalu mengalami fluktuasi setiap harinya berdasarkan faktor yang mempengaruhi. Pertama, faktor internal yang meliputi laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total dan penjualan. Kedua, faktor eksternal yaitu meliputi kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga,

---

<sup>7</sup> Setiawan and Faozan, "Investasi Saham...", Vol. 12, hal. 209

fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentimen pasar, dan penggabungan usaha. Pada umumnya banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, namun faktor utama yang mempengaruhi harga saham adalah kinerja perusahaan yang menjadi preferensi utama investor dalam memilih saham. Kegagalan investasi saham selain disebabkan oleh faktor internal perusahaan, terdapat pula dari pihak investor. Hal ini karena dalam berinvestasi perlu adanya analisis fundamental dan analisis teknikal.<sup>8</sup>

Analisis fundamental membuat suatu perusahaan harus mampu meningkatkan laba bersih untuk menghasilkan harga saham yang meningkat.<sup>9</sup> Hal ini, untuk mengukur besarnya laba perusahaan perlu rasio *profitabilitas* yaitu untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya.<sup>10</sup> Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menganalisis kembali pengaruh *profitabilitas* terhadap harga saham atau nilai perusahaan.

---

<sup>8</sup> Nani and Efi Syarifudin, "Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Syariah Pada Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia)," *Tsarwah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 6, No. 1 (2021), h. 9–16.

<sup>9</sup> Agung Indradinata et al., "Faktor Penentu Naik-Turunnya Harga Saham di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 16, No. 2 (April 17, 2019), h. 14.

<sup>10</sup> Barlia Annis Syahzuni, Juwandita Ansita, and Desy Prastyani, "Faktor – Faktor Penentu Harga Saham", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 4, No. 3 (2022), h. 11.

*Financial leverage* pada penelitian ini diukur dengan DER, dimana DER adalah gambaran besar modal perusahaan dan investasi jangka panjang yang didanai oleh utang dengan membandingkan total kewajiban yang dimiliki dengan modal sendiri. DER beresiko tinggi apabila angkanya semakin besar dan menandakan rendahnya performa sehingga perusahaan mengalami kebangkrutan. Begitupun sebaliknya jika DER semakin rendah maka resiko perusahaan terhadap kewajibannya pun dapat terpenuhi dan terbayarkan apabila suatu saat mengalami kebangkrutan. Dengan demikian, perusahaan dapat memenuhi kewajibannya sebagai jaminan pemegang saham yang kompeten.<sup>11</sup>

Dalam melakukan investasi, seorang investor akan dihadapkan dengan keuntungan atau resiko. Adapun keuntungan investasi saham berupa *capital gain* atau dividen serta memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<sup>12</sup> Adapun risiko investasi saham, selain fluktuatifnya harga saham seperti yang dijelaskan diatas, terdapat pula peluang ketidakstabilan perusahaan khususnya dalam bidang hutang. Dengan demikian,

---

<sup>11</sup> I Kadek Edi Rian Trisna and Gayatri Gayatri, "Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen," *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 26, No. 1 (January 14, 2019), h. 484.

<sup>12</sup> I Kadek Edi Rian Trisna and Gayatri, "Ukuran Perusahaan...", Vol. 26, h. 485.

penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sejauh mana rasio DER (*debt to equity ratio*) pengaruhnya terhadap nilai perusahaan atau harga saham pada perusahaan tersebut.

*Profitabilitas* merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan, untuk memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan dan hasil yang ditunjukkan dari penjualan dan pendapatan investasi.<sup>13</sup> Sehingga dengan *profitabilitas* yang tinggi akan menarik minat investor dan meningkatkan harga saham perusahaan.<sup>14</sup> Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan melihat fakta ada tidaknya pengaruh *profitabilitas* yang diukur dengan ROA terhadap nilai perusahaan.

Adapun penelitian terdahulu yang membahas mengenai *financial leverage* yang diukur dengan DER terhadap nilai perusahaan atau harga saham yaitu penelitian menurut citra Putriana Dewi, dkk menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh

---

<sup>13</sup> Linzzy Pratami Putri, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 16, No. 02 (Oktober 2015), h. 11.

<sup>14</sup> Jufrijen and Qoula Asfa, "Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013", *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Vol. 4, No. 2 (November 2015), h. 19.

signifikan terhadap harga saham,<sup>15</sup> Sedangkan menurut Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A. Suaryana DER berpengaruh signifikan negatif bagi harga saham perusahaan.<sup>16</sup> Begitupun menurut Barlia Annis Syahzuni, dkk variabel debt to equity ratio (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.<sup>17</sup> Menurut Agung Indradinata, dkk variabel debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham adalah tidak signifikan.<sup>18</sup> Menurut Mitha Christina Ginting variabel debt to equity ratio mempunyai pengaruh signifikan yang negatif.<sup>19</sup>

Beberapa penelitian terdahulu pula yang membahas mengenai *profitabilitas* yaitu menurut Jufrizen, SE,M.Si dan Qoula Asfa, SE menyatakan bahwa secara parsial *Profitabilitas* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.<sup>20</sup> Begitupun menurut Linzzy Pratami Putri bahwa tidak ada pengaruh

---

<sup>15</sup> Citra Putriana Dewi, Leni Nur Pratiwi, and Banter Laksana, “Pengaruh DER, EPS, dan ROA Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI,” *Indonesian Journal of Economics and Management*, Vol. 2, No. 1 (November 30, 2021), h. 188–196.

<sup>16</sup> Putu Dina Aristya Dewi and I.G.N.A. Suaryana, “Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham”, *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 1 (2013), h. 15.

<sup>17</sup> Barlia Annis Syahzuni, Ansita, and Prastyani, “Faktor Penentu...”, Vol. 4, h. 1201

<sup>18</sup> Agung Indradinata et al., “Faktor Penentu...”, Vol. 16, h. 31.

<sup>19</sup> Mitha Christina Ginting, “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 3, No. 2 (Desember 2017), h. 8.

<sup>20</sup> Jufrijen and Qoula Asfa, “Pengaruh Profitabilitas...”, Vol. 4, h. 18.

yang signifikan secara parsial antara Return On Assets (ROA) terhadap harga saham.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Mareta Nurjin Sambora, dkk variabel ROA secara simultan signifikan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan.<sup>22</sup>

**Tabel 1.1.**

**Perkembangan data tahunan DER, ROA dan harga saham**

Emiten	Periode	DER (X1) %	ROA (X2) %	Harga Saham (Y) Rupiah
PADI	2019	9,33	27,13	266
	2020	13,49	22,88	50
	2021	10,17	21,13	50
PANS	2019	72,34	5,52	1425
	2020	116,58	2,88	1285
	2021	41,11	7,67	1275
RELI	2019	28,33	0,61	208
	2020	27,83	5,71	324
	2021	27,59	3,29	444

<sup>21</sup> Linzzy Pratami Putri, "Pengaruh Profitabilitas...", Vol. 16, h. 58.

<sup>22</sup> Mareta Nurjin Sambora, Siti Ragil Handayani, and Sri Mangesti Rahayu, "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI)" *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8, No. 1 (Februari 2014), h. 10.

TRIM	2019	255,78	2,12	147
	2020	225,45	1,05	94
	2021	107,46	2,85	360
YULE	2019	0,53	10,90	290
	2020	4,46	1,99	370
	2021	5,32	17,92	1510

Dari tabel di atas, perkembangan DER pada perusahaan Minna Padi Investama Sekuritas (PADI) mengalami fluktuatif selama tiga tahun yaitu periode 2019-2021. Data fluktuatif tersebut diidentifikasi terjadi kenaikan di tahun 2020 bertepatan dengan merebaknya wabah covid-19. Sama halnya dengan DER, data ROA pada emiten PADI juga mengalami fluktuatif yaitu mengalami penurunan pada tahun 2020. Sedangkan harga saham mengalami penurunan yang konstan selama periode tersebut. Begitupun dengan data Panin Sekuritas (PANS) memiliki perkembangan yang sama dengan PADI. Namun berbeda dengan Reliance Sekuritas Indonesia (RELI) yang memiliki penurunan signifikan pada data DER, fluktuatif pada data ROA dan kenaikan signifikan pada harga saham. Trimegah Sekuritas Indonesia (TRIM) mengalami penurunan signifikan pada DER, fluktuatif pada ROA dan Harga

Saham. Yulie Sekuritas Indonesia (YULE) mengalami kenaikan signifikan pada DER, fluktuatif pada ROA dan kenaikan pada Harga Saham. Dari uraian data tersebut terdapat perbedaan teori dan fakta data dilapangan. Dimana pergerakan harga saham tidak selaras dengan pergerakan DER dan ROA sesuai teori yang ada.

Berdasarkan perbedaan pendapat tersebut, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis kembali fakta hubungan dan pengaruhnya DER dan *profitabilitas* terhadap harga saham. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Financial Leverage* dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan Pada Bursa Efek Indonesia”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pesatnya pasar modal di Indonesia menimbulkan persaingan antar perusahaan dalam menunjukkan nilai perusahaan masing-masing
2. Nilai perusahaan yang di ukur menggunakan harga saham selalu mengalami perubahan

3. Untuk menghindari kegagalan investasi, maka memerlukan laporan keuangan perusahaan dalam pertimbangan keputusan investasi sebagai analisis fundamental.
4. *Debt equity ratio* berisiko tinggi jika memiliki angka yang besar sehingga performa perusahaan dapat mengalami kebangkrutan
5. Profitabilitas sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan akan mengurangi minat investor jika nilai profitabilitas semakin menurun.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sektor keuangan dengan sub sektor investment service pada bursa efek Indonesia.
2. Data pengamatan dalam penelitian ini yaitu pada periode 2019-2021
3. Konsep variabel akan dibatasi meliputi aspek *Financial Leverage* (DER), *Profitabilitas* (ROA) dan Nilai Perusahaan (Harga Saham)

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *financial leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan bursa efek Indonesia Tahun 2019-2021?
2. Bagaimana pengaruh *profitabilitas* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan bursa efek Indonesia Tahun 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh *financial leverage* dan *profitabilitas* secara simultan pada sektor keuangan bursa efek Indonesia Tahun 2019-2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *financial leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan bursa efek Indonesia
2. Untuk mengetahui *profitabilitas* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan bursa efek Indonesia
3. Untuk mengetahui *financial leverage* dan *profitabilitas* secara simultan pada sektor keuangan bursa efek Indonesia

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai *financial leverage* dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan bursa efek indonesia.

### 2. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada dunia investasi syariah untuk masa depan, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut tentang *financial leverage* dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan bursa efek indonesia.

### 3. Bagi Para Investor dan Pemegang Saham

Manfaat bagi para investor dan pemegang saham untuk memperoleh informasi dalam pembuatan keputusan apabila perusahaan melakukan kebijakan terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal Indonesia (Badan Pengawas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, Calon Emiten, dan Profesi terkait).

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan perannya dalam memenuhi kebutuhan pihak pemakai informasi.

### G. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat kajian pada penelitian ini maka penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan sebuah referensi maupun perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Adapun beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.2.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Citra Putriana Dewi, Leni Nur	Sama-sama menggunakan	Data penelitian pada 2015-	Analisis Regresi Linier Berganda	variabel DER, EPS, dan ROA

	Pratiwi, Banter Laksana. <sup>23</sup>	variabel DER dan ROA terhadap harga saham. Menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham	2019, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data terbaru periode 2019-2021 dengan metode analisis regresi berganda pada data panel menggunakan app eviews.		secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. DER sebagian memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. EPS sebagian positif dan signifikan pengaruhnya terhadap harga
--	--	---	---	--	---

---

<sup>23</sup> Citra Putriana Dewi, Leni Nur Pratiwi, and Banter Laksana, "Pengaruh DER...", Vol. 2, h. 194-195.

					saham. ROA sebagian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
2	Jufrizen, SE.M.Si Qoula Asfa, SE. <sup>24</sup>	Sama-sama menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.	Objek yang digunakan penelitian terdahulu yaitu farmasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada perusahaan sektor keuangan investment service	Analisis Regresi Linear Berganda	Secara parsial Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan Kebijakan Hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

<sup>24</sup> Jufrijen and Qoula Asfa, "Pengaruh Profitabilitas...", Vol. 4, h. 18.

					serta secara simultan Profitabilitas dan Kebijakan Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3	Putu Dina Aristya Dewi,I.G.N.A. Suaryana. <sup>25</sup>	Sama-sama menggunakan variabel DER sebagai variabel independent	Penelitian terdahulu menggunakan variabel EPS dan PBV,	Regresi Linear berganda	Pengaruh EPS, PBV terhadap harga saham adalah signifikan

---

<sup>25</sup> Putu Dina Aristya Dewi and I.G.N.A. Suaryana, "Pengaruh EPS...", Vol. 4, h. 227.

			sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada DER.		positif, sedangkan pengaruh DER terhadap harga saham adalah signifikan negatif pada perusahaan Food and Beverage yang teregister di BEI dengan tahun pengamatan pada 2009-2011. Ketiga variabel independen yang digunakan pada penelitian ini EPS, DER,
--	--	--	---	--	---

					dan PBV bersama-sama berpengaruh signifikan bagi harga saham perusahaan di bidang Food and Beverage yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan pada 2009-2011.
4	Agung Indradinata, Ida Bagus Raka Suardana, Gede Sri Darma. <sup>26</sup>	Sama-sama membahas harga saham di bursa efek Indonesia	Metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu <i>Path Analysis</i> ,	<i>Path Analysis</i>	Current Ratio dan Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan

---

<sup>26</sup> Agung Indradinata et al., "Faktor Penentu...", Vol. 16, h. 21-29.

			sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis regresi berganda.		terhadap dividend payout ratio. Return on equity berpengaruh positif signifikan terhadap dividend payout ratio dan harga saham, sedangkan current ratio, debt to equity ratio dan dividend payout ratio tidak berpengaruh terhadap harga
--	--	--	---	--	--

					saham. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan dan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.
5	Linzyy Pratami Putri. <sup>27</sup>	Sama-sama menggunakan metode regresi linear berganda.	Penelitian sebelumnya hanya menggunakan	Regresi Linear Berganda	Variabel Return On Asset (ROA) dan Return On

<sup>27</sup> Linzyy Pratami Putri, "Pengaruh Profitabilitas...", Vol. 16, h. 57.

			<p>profitabilitas sebagai variabel independent dengan objek penelitian perusahaan batubara.</p>		<p>Equity (ROE) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham. Sedangkan , Hasil uji signifikan individual (uji t) menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga</p>
--	--	--	---	--	--

					<p>saham, sedangkan pada Return On Equity (ROE) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dimana tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05.</p>
--	--	--	--	--	---

## H. Kerangka Pemikiran

*Financial leverage* (DER) dapat mempengaruhi nilai perusahaan (harga saham) karena jika dalam penggunaan *financial leverage* yang besar akan membawa dampak positif bila pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetapnya. Maka dari itu, hal yang dilihat oleh investor adalah dampak pada peningkatan leverage untuk perusahaan, selama

perusahaan mampu meningkatkan margin usahanya dibanding dengan beban tetap atas hutangnya.<sup>28</sup>

*Profitabilitas* sebagai rasio yang menunjukkan efisiensi perusahaan, memperlihatkan keuntungan yang mampu didapatkan oleh perusahaan.<sup>29</sup> Hal itu karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan tingkat efektif dan efisien agar laba yang diperoleh dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan maka *profitabilitas* sering kali digunakan sebagai uji utama atas keefektifan operasi manajemen. Dengan demikian, tingginya *profitabilitas* dapat menarik minat investor dan meningkatkan harga saham perusahaan.<sup>30</sup>

Pada penelitian ini, *financial leverage* sebagai variabel independen (X1), *Profitabilitas* sebagai variabel independen (X2) dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Y). Adapun kerangka pemikiran tersebut yaitu sebagai berikut:

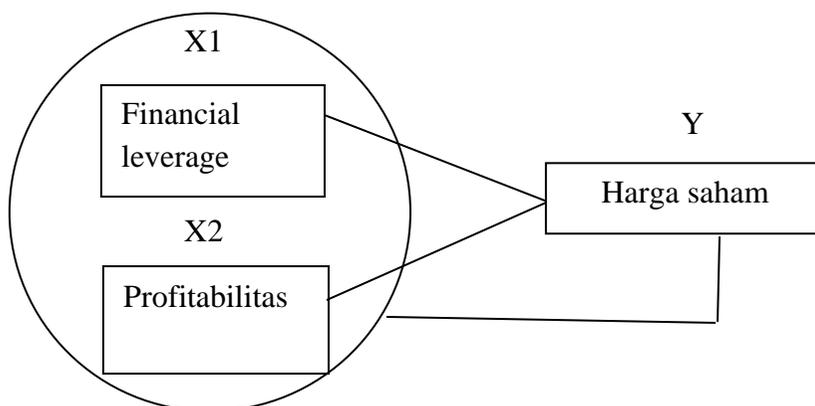
---

<sup>28</sup> Jenal Alamsah and Ahmad Eko Adi, "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Harga Saham Syariah dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 3, No. 4, (Maret 2022), h. 802–813.

<sup>29</sup> Linzzy Pratami Putri, "Pengaruh Profitabilitas...", Vol. 16, h. 4.

<sup>30</sup> Jufrijen and Qoula Asfa, "Pengaruh Profitabilitas...", Vol. 4, h. 6-7.

**Gambar 1.2.**  
**Kerangka Pemikiran**



## **I. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

### **BAB II: KAJIAN TEORITIS**

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan

pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan hipotesis.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

### BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

### BAB V: PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.